

ABSTRAK

Helvina Fitria. W. 2301018. Desain Perencanaan Terintegrasi Berkelanjutan dalam Program Pelayanan Kesejahteraan Lanjut Usia di Yayasan Usaha Mulia Cianjur. Pembimbing: Aribowo dan Dede Kuswanda.

Penelitian ini berfokus pada upaya mengatasi kelemahan dan meningkatkan kualitas program pelayanan kesejahteraan lanjut usia di Yayasan Usaha Mulia (YUM) Cianjur, yaitu terkait teknik perencanaan yang digunakan masih bersifat konvensional atau pemimpin sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan, mengakibatkan kegiatan kurang matang, tidak berkelanjutan, tidak sistematis, tidak terstruktur dan tidak terorganisir dengan baik, serta kegiatan lebih cenderung hanya pada aspek kesehatan saja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan 8 partisipan secara *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), observasi, dan studi dokumen. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Desain Perencanaan Terintegrasi Berkelanjutan merupakan sebuah inovasi didalam tahap merumuskan suatu kegiatan, sebelum program direalisasikan melalui teknik yang relevan dengan strategi pekerja sosial, diantaranya pemanfaatan komunitas lokal dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat untuk memberikan pendapat dan aspirasi, selanjutnya menjalin kerjasama atau kolaborasi bersama pihak eksternal untuk memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pendampingan, monitoring, dan alokasi sumber daya, serta adanya pembahasan mengenai kelima aspek (kesehatan, dukungan keluarga, sosial, ekonomi, spiritual) yang memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan lansia. Desain ini terdiri dari delapan tahapan yaitu kolaborasi, konteks dengan pembahasan mengenai identifikasi masalah atau kebutuhan, menganalisis dampak, melakukan pengamatan, pengumpulan data, lingkaran sukses, curah ide, kondisi nyata, rincian kegiatan, dan diakhiri komitmen, yang dilengkapi dengan buku panduan untuk mendukung fasilitator dalam pelaksanaan. Hasil implementasi desain rekayasa teknologi ini menunjukkan bahwa perencanaan terintegrasi berkelanjutan berjalan dengan efektif, efisien, komprehensif, dan mudah diterapkan, sehingga kualitas pelayanan menjadi lebih optimal dan kesejahteraan bagi kehidupan lanjut usia meningkat secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dalam kelima aspek.

Kata Kunci: Perencanaan Integratif Berkelanjutan, Partisipasi Masyarakat, Program Kesejahteraan Lanjut Usia.

ABSTRACT

Helvina Fitria. W. 2301018. *Sustainable Integrated Planning Design in the Elderly Welfare Service Program at Yayasan Usaha Mulia Cianjur. Supervisors: Aribowo and Dede Kuswanda.*

This study focuses on efforts to overcome weaknesses and improve the quality of elderly welfare programs at the Yayasan Usaha Mulia (YUM) Cianjur, namely related to the planning techniques used, which are still conventional or based on leaders as a reference in the decision-making process, resulting in activities that are immature, unsustainable, unsystematic, unstructured, and poorly organized, as well as activities that tend to focus only on health aspects. The research method employed is a qualitative approach using Participatory Action Research (PAR), involving 8 participants selected through Purposive Sampling. This study used data collection techniques through in-depth interviews, Focus Group Discussions (FGD), observations, and document studies. Data analysis used the Miles and Huberman model. The Sustainable Integrated Planning Design is an innovation in the stage of formulating an activity before the program is implemented using techniques relevant to social work strategies, including the utilization of local communities by involving the participation of residents to provide opinions and aspirations, followed by establishing cooperation or collaboration with external parties to provide sustainable support in the form of accompaniment, monitoring, and resource allocation, as well as discussions regarding the five aspects (health, family support, social, economic, spiritual) that are related to the well-being of the elderly. This design consists of eight stages: collaboration, context with discussions on problem identification or needs, impact analysis, observation, data collection, success cycle, brainstorming, real-world conditions, activity details, and concluded with commitment, accompanied by a guidebook to support facilitators in implementation. The results of implementing this technology engineering design show that integrated sustainable planning is effective, efficient, comprehensive, and easy to implement, thereby improving the quality of services and enhancing the well-being of the elderly in a sustainable manner in line with the needs across the five interconnected aspects.

Keywords: *Sustainable Integrated Planning, Community Participation, Elderly Welfare Program.*